

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan segala proses yang dilalui untuk melakukan sebuah penelitian. Desain penelitian ini disusun oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut permasalahan yang diajukan, dan dibagi menjadi rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus. Untuk menjawab semua pertanyaan yang diajukan tersebut, peneliti dibantu dengan beberapa kajian teori yang dijadikan sebagai teori dasar.

Teori dasar yang menjadi data pendukung dalam menjawab semua pertanyaan tentunya belum dipastikan memiliki jawaban yang faktual. Jawaban tersebut dapat dikatakan faktual ketika data yang diperoleh dari lapangan dapat dibuktikan sebagai hasil dari setiap permasalahan yang diajukan. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dimana metode yang digunakan menggunakan metode deskriptif. Selain itu, peneliti juga menggunakan sebuah instrumen dalam pengambilan data yaitu menggunakan angket. Data yang dikumpulkan oleh peneliti di dapatkan dari populasi dan sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti. Sehingga ketika data yang sudah dikumpulkan kemudian melakukan tahap selanjutnya dengan menganalisis setiap jawaban yang didapatkan dari populasi/objek penelitian untuk dapat menjawab setiap permasalahan dan kemudian menguji hipotesis dengan menggunakan teknik statistik.

Langkah terakhir setelah data yang didapatkan dianalisis, maka data yang diperoleh disajikan ke dalam bentuk pembahasan/penjelasan hasil penelitian. Dan kemudian dibuatkan kesimpulan yang berisi intisari dari setiap jawaban yang sudah diperoleh dan ditambahkan saran dan rekomendasi yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang sesuai dengan masalah peneliti sebelumnya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu Media Sosial. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu Minat Kunjung.

3.2 Partisipan

Penelitian ini dilakukan di *Little Wings Cafe* Bandung yang beralamatkan JL. Cigadung Raya Barat No. 2 RT01 RW03, Cibeunying Kaler, Cigadung, Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40191

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang mengunjungi *Little Wings Cafe*. Populasi dalam penelitian terdiri dari rata-rata pengunjung café sehari sebanyak 43 orang. Populasi ini dilakukan untuk mengetahui adanya keterkaitan antara pengaruh media sosial dengan minat kunjungan. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 80) mendefinisikan bahwa, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Menurut Sugiyono (2015, hlm 80), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel pun dapat disebut sebagai data yang representatif untuk mendukung penelitian di dalam suatu lingkungan penelitian.

Teknik *sampling* atau teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling*. Teknik tersebut merupakan teknik yang diambil dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 30 pengunjung.

Adapun penentuan sampel menggunakan rumus *Slovin*, menurut Prasetyo (2011, hlm. 173) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan 10% (kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Berdasarkan rumus diatas perhitungan sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{43}{1 + 43 (0.1)^2} = 30$$

Dari perhitungan diatas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 pengunjung. Dalam pembagian *sampling* tersebut, peneliti memilih pengunjung yang akan dijadikan sampel.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan suatu data yang akurat yang dapat diukur oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 102) menyebutkan bahwa, “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket (kuesioner). Menurut Sugiyono (2015, hlm. 142), “kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dengan adanya kuesioner, responden menjawab pertanyaan yang sudah dibuatkan peneliti untuk dapat memecahkan suatu permasalahan. Dalam penyebaran angket, peneliti menggunakan angket tertutup dimana responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti pun menggunakan skala *Likert* untuk mengukur suatu hasil jawaban responden. Sugiyono (2015, hlm. 92) menjelaskan bahwa, “Skala *Likert* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Adapun ketentuan untuk pemberian skor tersebut dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 2. Skala Likert

Sikap	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

(Sugiyono, 2015, hlm. 93 & 94)

Adapun dalam pembuatan instrumen penelitian, langkah awal yang perlu dilakukan yaitu dengan membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen digunakan untuk dijadikan sebagai acuan/landasan untuk membuat suatu pertanyaan yang diajukan untuk responden. Kisi-kisi mengenai promosi perpustakaan melalui media sosial terhadap minat kunjung di *Little Wings Cafe* yang dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Regulasi	Aspek	Indikator	No. Soal	Responden
1	Haven (2009 : 4)	Kemudahan, Kepercayaan	Keterlibatan, Interaksi, Keinginan, Kepengaruhan	1-3 4-6 7-9 10-12	Pengunjung
2	Kotler (2005 : 253)	Penilaian Ketertarikan	Perhatian Minat Keinginan Tindakan	13-15 16-18 19-21 22-24	Pengunjung

3.5 Proses Pengembangan Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur untuk mengukur kesamaan data yang sudah terkumpul dengan objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 121) bahwa, “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Oleh karena itu, dengan dibuatkannya instrumen penelitian diwajibkan untuk disusun dengan baik untuk dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat yang mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Pearson Product Moment*. Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis yang memiliki hubungan (asosiatif). Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2015, hlm. 183)

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}

n : Jumlah responden

X : Skor variabel X

Y : Skor variabel Y

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

Instrumen yang telah dibuat kesahihannya, dengan begitu instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diteliti.

3.5.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan salah satu alat ukur pengumpul data untuk mengungkapkan informasi/ data yang sudah diperoleh di lapangan. Dalam hal ini uji realibilitis dapat dijadikan sebagai alat ukur pengumpul data (kuesioner). Suatu kuesioner daat dikatakan reliabel jika jawaban yang sudah dipilih responden tesebut stabil atau konsisten.

Uji realibilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu secara eksternal dan internal. Pengujian realibilitas eksternal dapat dilakukan dengan menggunakan *test-retest (stbility)*, *equivalen*, dan gabungan keduanya. Sedangkan secara internal yaitu dengan menggunakan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada istrumen dengan teknik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

Dalam pengujian reliabilitas, peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 22.

. Adapun pedoman mengenai Interpretasi koefisien korelasi Nilai r yang dapat dilihat pada tabel 3.10 dibawah ini.

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
80 - 100	Sangat Kuat
60 – 79	Kuat
40 – 59	Cukup Kuat
20 – 39	Tidak Kuat
00 – 19	Sangat Tidak Kuat

(Riduwan, 2013, hlm. 15)

3.6 Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan rumus, Untuk melaksanakan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan perlu memperhatikan jenis data yang dikumpulkan. Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah jenis data interval. Sementara teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana yang diperlukan jenis data minimal data interval. Maka data ordinal tersebut harus diubah menjadi data interval dengan menggunakan

Method of Successive Interval (MSI). Untuk memudahkan dalam proses transformasi data menggunakan *Microsoft Office Excel*. Setelah ditransformasi menjadi data interval, selanjutnya dilakukan analisis uji normalitas, uji linieritas, uji regresi linier sederhana, dan uji hipotesis.

a. Persentasi Perolehan skor

Persentasi perolehan skor digunakan oleh peneliti agar memudahkan dalam proses memperoleh data yang diperoleh kemudian ditabulasikan sesuai dengan jawaban responden. Untuk memudahkan perhitungan tersebut peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Kountur (dalam Saktiani, 2016, hal. 50) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase skor

f: Jumlah jawaban yang diperoleh

n: Jumlah responden

Penelitian ini dalam proses menganalisis data responden dengan menggunakan *rating scale*. Untuk melakukan perhitungan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Nilai indeks minimum = Skor minimum x jumlah Pernyataan x jumlah responden
- b. Nilai indeks maksimum = Skor maksimum x jumlah Pernyataan x jumlah responden
- c. Interval = Nilai maksimum – nilai minimum
- d. Jarak Interval = Interval : jenjang
- e. Persentase skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

Kemudian data tersebut disajikan dalam kategori grafik sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Perhitungan data berupa data interval

Skor minimum

Sangat Tidak Kuat	Tidak Kuat	Cukup Kuat	Kuat	Sangat Kuat
Skor	Skor	Skor	Skor	Skor

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas data merupakan salah satu teknik yang dilakukan sebelum menguji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22 dengan melalui pengujian normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, dan apabila hasil yang diperoleh adalah data yang menunjukkan distribusi yang normal, maka analisis data akan dapat dilanjutkan dengan uji linieritas dan hipotesis. Apabila data yang diperoleh berdistribusi normal ($Sig > a$), maka digunakan statistik parametis. Sedangkan apabila data yang diperoleh tidak normal ($Sig < a$), maka digunakan statistik non parametis. Pada penelitian ini nilai *alpha* (a) yang digunakan adalah 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak antara variabel dependen dan variabel independen. Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat dalam melakukan analisis korelasi atau analisis regresi linier. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel, peneliti melakukan pengujian linieritas dengan menggunakan program pengolah data SPSS versi 22. Hasil yang dilihat dari hasil uji linieritas adalah nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* dalam tabel ANOVA hasil pengujian regresi linier.

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

(Sugiyono, 2013, hal. 262)

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien Regresi

X = Nilai variabel independen

*Tambahkan lagi sama aa

e. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2015, hlm. 147) menjelaskan bahwa “Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasinya”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan statistik deskriptif dapat memudahkan peneliti untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data tanpa membuat kesimpulan akhir secara umum.

f. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan pengujian hipotesis asosiatif (hubungan). Sugiyono (2015, hlm. 69) menjelaskan bahwa, “Pengujian hipotesis asosiatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu yang menanyakan keterkaitan antara dua variabel atau lebih”. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang dijadikan penelitian memiliki kesamaan dengan penjelasan tersebut yaitu variabel (X) Media Sosial dengan variabel (Y) Minat Kunjung.

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan gambaran tentang keterkaitan antara variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus korelasi *Spearman*. Peneliti menggunakan rumus tersebut karena data yang akan dihitung merupakan data ordinal dengan memberikan urutan atau nilai di setiap jawaban yang diberikan pada pertanyaan penelitian. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_s = \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)} \quad 1 - \quad (\text{Riduwan, 2012, hlm. 135})$$

Keterangan:

r_s = Nilai korelasi spearman rank

d^2 = Selisih setiap pasangan rank

n = Jumlah pasangan rank untuk Spearman ($5 < n < 30$)

Adapun tabel pedoman yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel yaitu sebagai berikut. Selain itu, terdapat langkah-langkah dalam mengajukan hipotesis yaitu sebagai berikut:

- a. Merumuskan H_0 dan H_1

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara media sosial dengan minat kunjung di perpustakaan *Little Wings Cafe*.

H_1 = Terdapat pengaruh antara media sosial dengan minat kunjung ke Perpustakaan *Little Wings Cafe*.

- b. Kriteria uji H_1 diterima jika r hitung $>$ r tabel

Tingkat korelasi diinterpretasikan dengan koefisien korelasi untuk mengetahui bagaimana tingkat hubungan dari dua variabel yang diteliti.

3.7 Prosedur Penelitian

Kazzuya (2010, hlm. 2) menyatakan terdapat beberapa tahapan penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- a. Mendefinisikan dan merumuskan masalah

Di dalam penelitian, peneliti merumuskan masalah-masalah yang akan diajukan ke dalam rumusan masalah penelitian. Masalah tersebut akan dijadikan sebagai variabel penelitian. Masalah yang disajikan memiliki kejelasan dari segi keluasannya maupun dari segi kedalamannya.

- b. Melakukan studi pendahuluan

Mengacu pada teori-teori yang berlaku dan dapat dicari atau ditemukan pada buku teks maupun penelitian orang lain.

c. Merumuskan hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau anggapan yang sifatnya sementara tentang fenomena yang akan diselidiki. Berguna untuk membantu peneliti menuntun jalan pikirannya agar mencapai hasil penelitiannya. Yang akan dihipotesiskan adalah pernyataan yang ada pada rumusan masalah.

d. Menentukan desain penelitian

Pertimbangan-pertimbangan hal apa saja yang digunakan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Baik dari segi penggunaan metode penelitian, analisis data, dan sebagainya.

e. Mengumpulkan data

Data yang sudah didapatkan dari berbagai cara baik angket atau wawancara dikumpulkan untuk dijadikan sebagai bukti data.

f. Mengolah dan menyajikan informasi

Data yang sudah dikumpulkan, maka diolah dan dianalisis menjadi berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, dan nilai statistik.

g. Menganalisis dan menginterpretasikan

Selanjutnya hasil olahan tersebut dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan alat-alat analisis yang sesuai agar dapat dihasilkan kajian yang cup tajam, mendalam dan luas.

h. Membuat kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan yang berisikan saran dan rekomendasi mengenai penelitian yang sudah dilakukan dan untuk penelitian selanjutnya.

i. Membuat laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilalui setelah semua data dikumpulkan, diolah, dianalisis, dan disimpulkan. Yang dimana disajikan untuk memenuhi syarat dalam kelulusan S-1.